**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Rencana Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam karya tulis ini merupakan metode studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien schizophrenia dengan masalah perilaku kekerasan terhadap diri sendiri dan orang lain.

* 1. **Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Asuhan keperawatan adalah metode pengorganisasian yang sistematis dalam melakukan asuhan keperawatan pada individu, kelompok, dan masyarakat yang berfokus pada identifikasi dan pemecahan masalah dari respons pasien terhadap penyakitnya. Asuhan keperawatan terdiri dari lima tahap yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.
2. Klien atau pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis. Sering kali, pasien menderita penyakit atau cedera dan memerlukan bantuan dokter atau perawat untuk memulihkannya.
3. Schizophrenia adalah salah satu jenis kelainan mental yang mengacaukan hampir seluruh fungsi manusia yang mencakup fungsi berpikir, persepsi, emosi, motivasi, perilaku, dan sosial.
4. Perilaku kekerasan adalah respons terhadap stressor yang dihadapi oleh seseorang, ditunjukkan dengan perilaku actual melakukan kekerasan, baik pada diri sendiri, orang lain maupun lingkungan, secara verbal maupun nonverbal, bertujuan untuk melukai orang lain secara fisik maupun psikologis
   1. **Partisipan**

Dalam penelitian studi kasus ini, partisipan penelitian yang digunakan yaitu dengan 2 pasien (2 kasus) adapun masalah keperawatan sama, asuhan keperawatannya sama yaitu asuhan keperawatan pada pasien schizophrenia dengan masalah perilaku kekerasan terhadap diri sendiri dan orang lain.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. **Lokasi Penelitian**

Studi kasus ini rencananya akan dilaksanakan di Puskesmas Ngunut Tulungagung.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian direncanakan pada bulan Mei 2018.

* 1. **Pengumpulan Data**

Dalam penelitian studi kasus ini pengumpulam data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga dll)
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada system tubuh pasien.
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan).
   1. **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualiatas data dengan validasi tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan / tindakan.
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama pasien, perawat, dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
   1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data di kumpulkan. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari peneliti yang diperoleh dari hasil interprestasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah peneliti. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi dengan peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data yang selanjutnya diinterprestasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis data :

1. Pengumpulan data: mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan pasien dan asuhan keperawatan pada pasien
2. Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori.
3. Data hasil wawancara terkumpul dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh penelitian yang diterapkan. Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian dibandingkan nilai normal.
4. Penyajian data: menyajikan hasil asuhan keperawatan mencapuk pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi
5. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.
6. Kesimpulan
   1. **Etik Penelitian**

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah pennelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Dalam penelitian ini sebelum peneliti mendatangi calon partisi pantau pasien untuk meminta kesediaan menjadi partisipan atau pasien penelitian. Penelitian harus melalui berapa tahap pengurusan perijinan sebagai berikut: penelitian meminta persetujuan dari kepala Puskesmas dan Kepala Desa Gilang Kecamatan Ngunut serta dosen dari institusi, penelitian kemudian mendatangi pasien dan meminta persetujuan pasien untuk menjadi partisipasi penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan barulah dilaksanakan penelitian dengan memperhatikan etika-etika dalam melakukan penelitian yaitu :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan partisipan, dengan memberikan lembar persetujuan (Informed Consent). Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipasi. Tujuan informed consent adalah agar partisipasi mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam dan jika partisipan tidak bersedia maka penelitian harus menghormati hak partisipasi.

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan merespon dan pada lembaran latukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

1. *Confidentiality* (kerahasian)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2007).